

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktik (KP)

Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, kerja praktik menjadi bagian penting dari sistem pendidikan vokasi karena dapat memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia industri. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan analitis, kreatif, serta inovatif, yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Salah satu program yang dijalankan oleh Politeknik Negeri Bengkalis adalah Kerja Praktik. Kerja Praktik salah satu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan, menambah pengalaman, serta memahami bagaimana teori yang dipelajari dapat diimplementasikan dalam situasi dan lingkungan kerja nyata. Melalui kegiatan kerja praktik, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai keterampilan teknis, tetapi juga memperoleh pelatihan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap budaya kerja profesional.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasi negeri yang berada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Bengkalis berfokus pada pengembangan kompetensi praktis mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja. Kampus ini memiliki jenjang pendidikan Diploma III (Ahli Madya) dan Diploma IV (Sarjana Terapan) dengan delapan jurusan, yaitu Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Informatika, Teknik Elektro, Administrasi Niaga, Bahasa, dan Kemaritiman.

Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada praktik dan keahlian, Politeknik Negeri Bengkalis berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang

kompeten dan siap kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan program magang terstruktur, yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa melalui keterlibatan dalam kegiatan kerja di dunia industri maupun instansi pemerintah. Program magang ini khususnya diterapkan pada Jurusan Administrasi Niaga, terutama di Program Studi Bisnis Digital, yang dirancang agar mahasiswa memahami berbagai aspek bisnis modern yang dikaitkan dengan pemanfaatan teknologi digital.

Program magang terstruktur ini juga didukung dengan pembekalan tujuh mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, yaitu Kepemimpinan dan Supervisi, *Public Relation*, *Self Development*, Perilaku Konsumen, Perilaku Organisasi, Tata Kelola Perusahaan, dan Manajemen Risiko Bisnis Digital. Melalui kurikulum tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan profesional, memahami etika bisnis, serta mampu mengelola aktivitas operasional dengan pendekatan digital yang efisien dan inovatif.

Program Studi Bisnis Digital sendiri merupakan bidang pendidikan yang memadukan ilmu bisnis dengan teknologi digital untuk mempersiapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan dunia usaha di era modern. Mahasiswa Bisnis Digital tidak hanya belajar tentang konsep dasar manajemen, pemasaran, dan keuangan, tetapi juga mendalami pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan bisnis. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan dalam pengelolaan administrasi perkantoran, kesekretariatan, serta komunikasi bisnis agar siap menghadapi dunia kerja profesional setelah lulus.

Sebagai bagian dari kurikulum, mahasiswa semester akhir diwajibkan untuk mengikuti Kerja Praktik (KP) selama beberapa bulan di instansi atau perusahaan yang relevan dengan bidang studinya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa terhadap praktik kerja nyata, memperdalam pemahaman mereka mengenai tugas dan tanggung jawab profesional, serta membentuk sikap kerja yang disiplin dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan kerja praktik, mahasiswa juga dapat menjalin hubungan dengan dunia industri dan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang lingkungan kerja di masa depan.

Dalam pelaksanaannya, penulis melaksanakan kegiatan Kerja Praktik (KP) di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis, yang beralamat di Jalan Syahbandar No.02, Bengkalis Kota, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28713. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September hingga 31 Desember 2025. Selama masa kerja praktik, penulis ditempatkan pada bagian Kepatuhan Internal dan Penyuluhan (KIP).

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) merupakan salah satu instansi vertikal di bawah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengawasan dan pelayanan di bidang kepabeanan serta cukai. Instansi ini bertanggung jawab dalam mengawasi keluar masuknya barang ekspor-impor, memungut bea masuk dan cukai, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Selain itu, KPPBC juga berperan aktif dalam penyuluhan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan tertib dan aman.

Selama menjalani kerja praktik di bagian Kepatuhan Internal dan Penyuluhan (KIP), penulis terlibat dalam berbagai kegiatan administrasi dan dokumentasi internal, membantu dalam penyusunan laporan, serta mendukung kegiatan penyuluhan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Bea dan Cukai. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh banyak pengalaman baru, baik dalam hal teknis pekerjaan maupun dalam memahami struktur dan sistem kerja di lingkungan instansi pemerintah. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, dan menjaga profesionalitas dalam melaksanakan setiap tugas.

Dengan adanya pelaksanaan kerja praktik di KPPBC Tipe Madya Pabean C Bengkalis, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari langsung bagaimana penerapan sistem administrasi dan pelayanan publik di instansi pemerintah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya peran Bea dan Cukai dalam menjaga kestabilan ekonomi negara serta mendukung kegiatan perdagangan internasional.

Diharapkan, pengalaman yang diperoleh selama kerja praktik ini dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini pula, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan sikap profesional, tanggung jawab, dan dedikasi yang tinggi dalam menghadapi dunia kerja di masa depan. Dengan demikian, kerja praktik bukan hanya sekadar kewajiban akademik, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun karier dan menyiapkan diri sebagai tenaga profesional yang siap bersaing di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik (KP)

Kerja praktik merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan tugasnya. Supaya mencapai hasil yang diharapkan maka perlu diketahui tujuan dan manfaat diadakannya kerja praktik tersebut. Adapun tujuan dan manfaat kerja praktik adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan program Kerja Praktik di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis, yakni:

1. Untuk mengetahui spesifikasi pekerjaan yang dilakukan pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis selama melakukan kerja praktik.
2. Untuk mengetahui agenda kegiatan yang dilaksanakan selama kerja praktik di kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.
3. Untuk mengetahui target yang diharapkan selama melaksanakan pekerjaan di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.
4. Untuk mengetahui perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan Selama melaksanakan di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.

5. Untuk mengetahui data-data yang diperlukan selama kerja praktik di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.
6. Untuk mengetahui dokumen dan *file* yang dihasilkan selama melaksanakan kerja praktik di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.
7. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama melaksanakan kerja praktik di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari pelaksanaan program Kerja Praktik di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis, yakni:

1. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Kerja Praktik di KPPBC Bengkalis pada bagian Kepatuhan Internal dan Penyuluhan (KIP) memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengalaman nyata mengenai sistem kerja instansi pemerintah di bidang kepabeanan dan cukai. Selama magang, mahasiswa terlibat dalam kegiatan administrasi, pengolahan data, dokumentasi, serta penyusunan laporan dan materi informasi. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis, ketelitian, serta kemampuan komunikasi profesional, baik dalam lingkungan internal maupun saat mendukung kegiatan penyuluhan.

2. Bagi Instansi (Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai TMP C Bengkalis)

Pelaksanaan Kerja Praktik membantu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi bagian KIP, khususnya dalam kegiatan administratif, dokumentasi, dan pengelolaan data. Kehadiran mahasiswa turut memberikan kontribusi positif melalui ide dan cara pandang baru yang lebih kreatif dan adaptif. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam mendukung kepatuhan internal dan

penyuluhan juga membantu meningkatkan efektivitas pelayanan serta citra positif KPPBC Bengkulu.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkulu

Adanya Kerja Praktik ini dapat mempererat hubungan kerja sama dengan KPPBC Bengkulu sebagai mitra dunia kerja. Kegiatan ini juga memberikan umpan balik nyata terkait kesiapan dan kompetensi mahasiswa di lapangan, yang dapat menjadi bahan evaluasi kurikulum serta mendukung pembelajaran berbasis praktik agar lulusan memiliki keseimbangan antara teori dan penerapan.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksana

Kegiatan Kerja praktik (KP) ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari aturan pelaksanaan kerja praktik. Jangka waktu kerja praktik yaitu selama 4 (Empat) bulan, terhitung mulai tanggal 01 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Adapun jadwal kerja di Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja Praktik Kantor (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkulu.

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin s/d Kamis	07.30 s/d 17.30	12.00 s/d 13.00
2	Jum'at	07.30 s/d 16.30	11.30 s/d 13.30
3	Sabtu-Minggu	Libur	Libur

Sumber: KPPBC Tipe Madya Pabean C Bengkulu.

Berdasarkan Tabel 1.1 jam masuk kerja ditetapkan pada pukul 07.30 WIB, di mana sudah diharuskan berada di kantor. Kegiatan briefing pagi dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu dari Senin hingga Jumat, dimulai pada pukul 07.30 WIB. Setelah itu, aktivitas pekerjaan dimulai pada pukul 08.00 WIB. Untuk hari Senin sampai Kamis, jam kerja berakhir pada pukul 17.30 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00–13.00 WIB. Sementara itu, pada hari Jumat, jam kerja berakhir lebih awal, yaitu pukul 16.30 WIB, dengan waktu istirahat pukul 11.30–13.30 WIB. Hari Sabtu dan Minggu ditetapkan sebagai hari libur.

Sedangkan seragam kerja Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkulu dapat dilihat pada tabel sebagai

berikut:

Tabel 1.2 Pakaian Seragam Kantor (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis.

No	Hari	Jenis Seragam
1	Senin	Pakaian blazer
2	Selasa	Pakaian <i>casual</i>
3	Rabu	Pakaian <i>casual</i>
4	Kamis	Pakaian pdh
5	Jum'at	Pakaian batik

Sumber: KPPBC Tipe Madya Pabean C Bengkalis

1.3.1 Tempat Kerja Praktik

Adapun tempat pelaksanaan Kerja Praktik (KP) adalah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis pada bagian Kepatuhan Internal dan Penyuluhan (KIP), yang beralamat di Jalan Syahbandar No. 02, Bengkalis Kota, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia, dengan Kode Pos 28713.